

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN SEJARAH DI TENGAH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Ilham Alif Saputra¹, Epi Tanpidiah², Umus Samiroh³, Tubagus Umar Syarif
Hadi Wibowo⁴

¹Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Ciwaru No.25 Serang
Banten

Email: ¹ilhamalif65@gmail.com; ²tanpidiahepi@gmail.com; ³umussamiroh@gmail.com;
⁴umarhadiwibowo90@untirta.ac.id

Abstract: *Technological developments accompanied by the presence of the internet have become an extraordinary transformation that has changed the paradigm in the world of education, especially history learning. By providing a significant impact on teaching, access to learning resources and history learning methods. The purpose of writing this article is to find out how the transformation that occurs in history learning amidst technological developments that are increasingly rapid day by day. The method used in this research is the library study method, namely collecting information data from various written sources that already exist in accordance with this problem. In this writing it can be concluded that there is a transformation in the history learning process amidst rapid technological developments. With rapid technological advances, students are encouraged to access learning resources easily.*

Keywords: *Transformation, Technology, Education, History Learning*

Abstrak: Perkembangan teknologi yang dibarengi dengan hadirnya internet menjadi sebuah transformasi luar biasa yang mengubah paradigma dalam dunia pendidikan terkhusus pembelajaran sejarah. Dengan memberikan dampak yang signifikan terhadap pengajaran, akses sumber belajar dan metode pembelajaran sejarah. Tujuan dari penulisan artikel ini untuk mengetahui bagaimana transformasi yang terjadi dalam pembelajaran sejarah di tengah perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode study pustaka, yaitu mengumpulkan data informasi dari berbagai sumber tertulis yang sudah ada sesuai dengan permasalahan ini. Dalam penulisan ini dapat disimpulkan bahwa terjadi transformasi dalam proses pembelajaran sejarah di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Dengan adanya kemajuan teknologi yang cepat mendorong peserta didik untuk mengakses sumber belajar dengan mudah.

Kata Kunci: Transformasi, Teknologi, Pendidikan, Pembelajaran Sejarah

PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan sejarah menjadi sangat penting di tengah pesatnya kemajuan teknologi saat ini. Dengan terus berkembangnya teknologi, kebutuhan

akan penyesuaian di bidang pendidikan, termasuk pendidikan sejarah, menjadi semakin mendesak (Nafi'ah et al., 2022). Kemajuan teknologi secara signifikan berdampak pada berbagai aspek

kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Hal ini menuntut adanya peningkatan kapasitas guru dalam

Mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti augmented reality untuk Menyelaraskan pendidikan sejarah dengan kebutuhan saat ini (Nafi'ah et al., 2022). Pendidikan sejarah merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan yang memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang sejarah, budaya, dan identitas nasional.

Namun, tantangan dalam pendidikan sejarah menjadi semakin kompleks, terutama dalam menghadapi kemajuan teknologi dan tuntutan zaman saat ini (Kaviza, 2020). Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam metode pengajaran dan pembelajaran sejarah dengan mempertimbangkan partisipasi aktif siswa yang dapat merangsang kemampuan berpikir siswa (Kaviza, 2020).

Selain itu, perkembangan teknologi digital juga memberikan dampak positif bagi pendidikan sejarah. Teknologi digital telah membuat berbagai sumber dokumen teks tersedia secara bebas untuk pembelajaran sejarah (Kaviza, 2020). Hal ini membuka peluang baru bagi para pendidik sejarah untuk memperkaya bahan ajarnya dengan

sumber yang lebih beragam dan mudah diakses.

Kesiapan siswa untuk menggunakan teknologi dalam pendidikan sejarah juga sangat penting. Penggunaan aplikasi seperti Google Classroom sebagai platform pembelajaran sejarah telah menjadi kebutuhan dalam menghadapi kemajuan teknologi yang pesat dalam sistem pendidikan (Kaviza, 2020).

Hal ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan sejarah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Di era revolusi industri 4.0, konsep sejarah digital menjadi semakin relevan dalam pendidikan sejarah. Pembelajaran daring telah menjadi hal yang umum di semua tingkat pendidikan, termasuk pendidikan sejarah (Anis et al., 2022).

Perlunya adaptasi dengan kemajuan teknologi ini tentunya untuk memastikan bahwa pendidikan sejarah tetap relevan dan efektif dalam menyampaikan konten sejarah kepada siswa.

Dalam konteks pendidikan sejarah abad ke-21, penting untuk mempertimbangkan bagaimana pendidikan sejarah dapat mendukung kompetensi komunikasi dan nasionalisme siswa. Perkembangan ilmu pengetahuan,

teknologi, informasi, dan komunikasi yang begitu cepat menuntut penyesuaian metode pengajaran sejarah untuk menciptakan tantangan baru dalam kehidupan masyarakat (Naredi et al., 2022). Oleh karena itu, pendidikan sejarah perlu terus dikembangkan untuk memenuhi tuntutan perubahan zaman.

Dengan adanya transformasi pendidikan sejarah, terutama sebagai respon terhadap kemajuan teknologi, penting untuk mempertimbangkan pemanfaatan berbagai metode pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konten sejarah (Evitasari & Santosa, 2022). Strategi pengajaran sejarah juga perlu terus dikembangkan untuk menjawab tantangan pendidikan di Indonesia pada abad ke-21 (Inayah, 2022).

Dengan demikian, pendidikan sejarah dapat tetap relevan dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai sejarah kepada generasi muda. Dalam konteks pendidikan sejarah lokal, pemanfaatan situs cagar budaya dan pengembangan bahan ajar berbasis lokal sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang sejarah lokal mereka (Sudrajat & Mulyadi, 2020; Basri, 2021).

Pendidikan sejarah lokal juga dapat menjadi alat yang efektif dalam mengembangkan kepedulian dan minat

siswa terhadap warisan budaya daerahnya (Sudrajat & Mulyadi, 2020). Sejarah lokal juga dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai dan karakter pada peserta didik (Mareta & Jamil, 2022).

Oleh karena itu, transformasi pendidikan sejarah di tengah kemajuan teknologi membutuhkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Integrasi teknologi dalam pendidikan sejarah, peningkatan literasi sejarah, pengembangan metode pengajaran kontekstual, dan pemanfaatan sumber daya sejarah lokal menjadi kunci untuk memastikan bahwa pendidikan sejarah tetap relevan dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai sejarah kepada generasi muda.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ini menggunakan metode study pustaka (library research) yaitu metode yang mengumpulkan data dengan cara mengkaji dan memahami informasi atau data dari berbagai sumber tulisan atau literatur baik itu berupa buku, jurnal, artikel, dan sumber relevan yang lainnya yang berasal dari internet.

Informasi yang ditemukan kemudian dianalisis secara mendalam agar mendukung gagasan yang ditentukan. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu

menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian (Menurut Zed, 2004 dalam Adlini, dkk. 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Teknologi mampu

Mempengaruhi Pembelajaran Sejarah

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita, pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK. Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga peserta didik. Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar

Pengembangan IPTEK. Teknologi telah memainkan peran yang signifikan dalam mengubah cara kita belajar dan mengajar sejarah. Berikut adalah beberapa cara di mana perkembangan teknologi mempengaruhi pembelajaran sejarah: Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.

Dengan munculnya teknologi yang membuat pembelajaran lebih menarik dan

unik, siswa tidak akan bosan dan akan menikmati setiap pelajaran. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir rasional dan kreatif. Teknologi pembelajaran saat ini sangat berpengaruh terhadap siswa karena jika tidak ada teknologi yang digunakan dalam pembelajaran, kelas akan menjadi bosan dan tidak menarik bagi siswa.

Jadi, dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, berbagai jenis teknologi digunakan dalam pembelajaran. Berbagai teknologi memiliki cara yang unik untuk diatur dan memiliki manfaat yang sama, yaitu membuat pembelajaran lebih mudah. Teknologi saat ini juga sangat bermanfaat untuk pembelajaran. Saat ini, teknologi harus disesuaikan dengan kebutuhan individu. Sekarang ada pendidikan jarak jauh. Guru hanya memberikan tugas melalui e-mail, dan siswa mengerjakan tugas tersebut tanpa bertemu dengan guru. Berikut adalah beberapa cara di mana perkembangan teknologi mempengaruhi pembelajaran sejarah:

1. Akses Informasi yang Lebih Mudah: Dengan adanya internet, kita dapat mengakses Berbagai sumber informasi sejarah secara online buku, artikel, arsip digital, dan situs web khusus sejarah memberikan akses yang lebih

mudah dan cepat untuk memperoleh informasi.

2. Media Interaktif: Teknologi memungkinkan penggunaan media interaktif seperti video, animasi, dan simulasi. Ini membantu siswa memahami konsep sejarah dengan lebih baik. Contohnya, penggunaan peta interaktif untuk memvisualisasikan peristiwa sejarah atau rekonstruksi virtual dari bangunan bersejarah.
3. Platform Pembelajaran Online: Platform pembelajaran daring memungkinkan siswa dan guru berinteraksi melalui forum diskusi, tugas daring, dan kuis. Ini memperluas ruang kelas dan memungkinkan pembelajaran sejarah berlangsung di luar jam pelajaran.
4. Aplikasi Edukasi: Ada banyak aplikasi edukasi yang dirancang khusus untuk mempelajari sejarah. Aplikasi ini dapat membantu siswa memahami peristiwa sejarah melalui permainan, kuis, dan konten interaktif.
5. Digitalisasi Sumber Sejarah: Banyak arsip dan koleksi sejarah telah didigitalisasi. Ini

termasuk dokumen, foto, dan artefak. Siswa dapat mengakses sumber-sumber ini tanpa harus pergi ke perpustakaan atau museum fisik

6. Kolaborasi Global: Teknologi memungkinkan kolaborasi antara siswa dari berbagai negara. Mereka dapat berbagi pandangan dan membandingkan perspektif sejarah dari berbagai budaya

Indonesia saat ini memiliki banyak teknologi pembelajaran baru. Seperti laptop, televisi, proyektor, dan sebagainya. Karena laptop adalah alat pembelajaran yang dapat dibawa ke mana saja dan praktis, tidak seperti komputer yang hanya duduk di ruangan dan mahal. Namun, proyektor digunakan untuk membantu guru dalam penyampaian materi.

Banyak teknologi yang bersifat menguntungkan terhadap setiap orang. Karena yang sifatnya membantu dan mempermudah dapat membuat setiap orang akan merasakan kepuasan tersendiri dalam pencarian ilmu ataupun informasi tersebut. Namun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaanteknologi ini,

1. Para peserta didik harus mengetahui terlebih dahulu aplikasi apa saja yang dibutuhkan dalam proses belajar di rumah;

2. Mengetahui bagaimana penggunaan teknologi;
3. Mengurangi penggunaan beberapa teknologi yang dapat mengganggu konsentrasi belajar agar tidak menjadi kecanduan.

Selain dari usaha-usaha yang telah dilakukan ini, peran guru pun tidak kalah penting dalam proses pembentukan karakter setiap peserta didik. Namun, perlu diingat bahwa teknologi hanya alat bantu. Guru tetap memainkan peran kunci dalam membimbing peserta didik dalam memahami konteks sejarah dan mengembangkan keterampilan analisis. Oleh karena itu, integrasi teknologi dengan pendekatan pedagogis yang tepat sangat penting untuk mencapai pembelajaran sejarah yang efektif.

Tantangan yang dihadapi dalam Mengintegrasikan Teknologi ke dalam Pembelajaran Sejarah

Fenomena digitalisasi ini sejatinya terjadi di hampir semua sektor kehidupan manusia, dari mulai sektor kehidupan manusia, dari mulai sektor bisnis, urusan publik dan pemerintahan, pendidikan, kesehatan, sosial-politik, hingga dalam kehidupan domestik (Suwanto, 2021) terlebih dibarengi dengan perkembangan yang pesat di bidang teknologi, hubungan simbiosis ini memerankan kunci penting dalam segala bidang terkhusus pendidikan.

Berbicara mengenai teknologi digital dalam bidang pendidikan merupakan metode yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran, yang akan menjawab kebutuhan dan harapan generasi Z dalam proses pembelajaran terkhusus pembelajaran sejarah. Mengingat generasi Z adalah generasi yang tumbuh dengan adanya teknologi digital yang menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari.

Ketergantungan teknologi digitalisasi yang menjadi kebiasaan gen-Z sejak dini menjadi tantangan terkhusus dalam dunia pendidikan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan generasi Z dalam proses pembelajaran terkhusus pembelajaran sejarah.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sejarah tentunya memberikan manfaat yang signifikan, namun perlu diingat di balik paradigma tersebut terdapat tantangan yang dihadapi.

Ada beberapa tantangan yang dihadapi untuk menerapkan perkembangan teknologi dalam pembelajaran sejarah:

a. Kesenjangan

Walaupun adanya teknologi ini memberikan segudang manfaat, dengan memberikan potensi dalam menyediakan sumber daya pembelajaran yang sangat luas, namun sangat disayangkan tidak

semua siswa dapat mengaksesnya. Kurangnya meratanya infrastruktur TIK terkhusus tempat yang jauh dari kota atau daerah terpencil yang kesulitan untuk akses internet menjadi problematik besar dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sejarah.

b. Adaptasi

Perkembangan yang sangat pesat menjadi tantangan untuk para pendidik terkhusus dalam pembelajaran sejarah apakah mereka siap dan mampu beradaptasi dengan perubahan ini. Bukan hanya berbicara mahirnya saja tetapi mereka juga harus mampu mengemas pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik mereka. Mengingat dengan hadirnya teknologi yang dibarengi dengan adanya digitalisasi dalam dunia pendidikan ini menyempurnakan media konvensional menjadi media baru (New media). Media yang di kemas sedemikian rupa sehingga dapat menarik masyarakat terutama generasi Z yang sesuai dengan keakraban dan kedekatan dengan hal-hal yang berbau digitalisasi. Apalagi dalam pembelajaran sejarah yang

menurut sebagian orang dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan.

Pembelajaran sejarah yang diibaratkan seperti kaca spion, maksudnya pembelajaran yang melihat suatu keadaan atau peristiwa di masa lampu yang kemudian dipelajari di zaman sekarang. Apalagi bagi orang yang awam tentang sejarah mereka menganggap bahwa sejarah ialah pembelajaran yang mengapal nama tokoh dan tahun, padahal jauh dari itu sebenarnya sejarah mengandung pesan moral yang tersirat. Sungguh sangat membosankan jika pembelajaran sejarah hanya menggunakan model konvensional tanpa melakukan penyesuaian dengan kondisi di zaman modern ini.

Dengan melakukan penyesuaian metode konvensional menjadi metode digital dalam proses pembelajaran sejarah baik dari segi metode, media, sumber baca, instrumen penilaian dan lain sebagainya. Paradigma pembelajaran yang mengalami transformasi dari konvensional menuju pembelajaran inovatif di sebabkan karena adanya perkembangan teknologi. Dan hal ini tentunya dibutuhkannya penyesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan kemajuan teknologi pada era digital ini. Hal ini agar terwujudnya proses pembelajaran yang diinginkan.

Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Sejarah

Integrasi teknologi dalam pendidikan sejarah telah menjadi subjek penelitian dan diskusi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pemanfaatan teknologi dalam lingkungan pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efisien dan efektif, memenuhi kebutuhan siswa yang beragam, dan beradaptasi dengan tuntutan era modern (Tiara, 2022). Dalam konteks pendidikan sejarah, evolusi teknologi mengharuskan penyesuaian dalam praktik pengajaran untuk menyelaraskan pendidikan sejarah dengan kebutuhan kontemporer (Nafi'ah et al., 2022).

Pembelajaran yang efektif ditandai dengan kemampuan pendekatan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan beradaptasi dengan kemajuan zaman, menyoroti pentingnya mengintegrasikan teknologi ke dalam pedagogi (Purnasari & Sadewo, 2020). Penerapan teknologi dalam praktik pengajaran, seperti di ruang kelas bahasa Inggris, diyakini dapat meningkatkan motivasi siswa dan memudahkan tugas guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien (Indriani & Wirza, 2020). Selain itu, penggunaan alat digital seperti aplikasi Kahoot selama pembelajaran jarak jauh, terutama di masa pandemi, menunjukkan

bagaimana teknologi, melalui ponsel pintar atau perangkat lain, dapat dimanfaatkan untuk tujuan pendidikan (Ikaningrum et al., 2022).

Dalam ranah pendidikan Islam, integrasi teknologi ke dalam pembuatan materi pembelajaran telah ditekankan untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar mengajar (Hasriadi, 2022). Prinsip-prinsip yang memandu penggunaan media dalam pendidikan menggarisbawahi pentingnya menyelaraskan alat teknologi dengan minat, kebutuhan, dan kemahiran guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien (Hasriadi, 2022). Demikian pula, munculnya Sejarah Digital dan penerapannya dalam mempersiapkan disrupsi teknologi dalam pendidikan sejarah menggarisbawahi pentingnya merangkul sumber daya digital untuk memperkaya pengalaman belajar sejarah (Anis et al., 2022).

Pengembangan aplikasi pendidikan berdasarkan augmented reality dan platform multimedia telah menunjukkan harapan dalam melibatkan pengguna dan meningkatkan hasil pembelajaran (Isron et al., 2020; Sari et al., 2022). Dengan memanfaatkan perangkat digital seperti aplikasi seluler dan platform berbasis web, pendidik dapat mengatasi tantangan seperti sumber daya pengajaran yang terbatas dan

meningkatkan penyampaian konten pendidikan (Sari et al., 2022). Program pelatihan yang berfokus pada materi pembelajaran berbasis multimedia telah berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan kreativitas guru sekolah menengah, menekankan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan (Riskiawan et al., 2016).

Selain itu, pergeseran ke arah katalog dan platform pembelajaran digital selama pandemi COVID-19 telah menyoroti pentingnya beradaptasi dengan lingkungan belajar jarak jauh dan memanfaatkan sumber daya digital untuk pendidikan sejarah (Ramadhan et al., 2021). Kesiapan siswa untuk menggunakan platform seperti Google Classroom untuk pembelajaran sejarah menandakan penerimaan yang lebih luas dan integrasi teknologi dalam lingkungan pendidikan (Kaviza, 2020). Selain itu, penggunaan strategi gamifikasi dalam pendidikan telah menunjukkan potensi dalam mengubah metode pembelajaran dan melibatkan siswa dalam pengalaman yang interaktif dan imersif (Mambang et al., 2022).

Sebagai kesimpulan, pemanfaatan teknologi yang efektif dalam pendidikan sejarah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik yang memenuhi

beragam kebutuhan siswa. Dengan mengintegrasikan alat digital, platform multimedia, dan aplikasi realitas ditambah, para pendidik dapat meningkatkan kualitas pengajaran, mendorong keterlibatan siswa, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital. Pelatihan berkelanjutan dan program pengembangan profesional sangat penting untuk membekali para pendidik dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pendidikan sejarah.

KESIMPULAN

Kesimpulannya bahwa kemajuan teknologi secara signifikan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Hal ini menuntut adanya peningkatan kapasitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti augmented reality untuk menyelaraskan pendidikan sejarah dengan kebutuhan saat ini.

Teknologi pembelajaran saat ini sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Karena jika tidak adanya suatu teknologi yang digunakan dalam pembelajaran akan mengakibatkan situasi di kelas akan merasa monoton tidak ada daya tarik terhadap peserta didik itu sendiri. Maka, sekarang terdapat berbagai jenis teknologi yang digunakan dalam penyampaian

pembelajaran dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Berbagai teknologi mempunyai cara atur tersendiri dan mempunyai manfaat yang sama yaitu untuk mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran. Teknologi tersebut juga sangat membantu dalam pembelajaran saat ini. Dimana saat ini sangat dibutuhkan teknologi sesuai kebutuhan masing-masing.

Berbicara mengenai teknologi digital dalam bidang pendidikan merupakan metode yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran, yang akan menjawab kebutuhan dan harapan generasi Z dalam proses pembelajaran terkhusus pembelajaran sejarah. Mengingat generasi Z adalah generasi yang tumbuh dengan adanya teknologi digital yang menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Ketergantungan teknologi digitalisasi yang menjadi kebiasaan gen-Z sejak dini menjadi tantangan terkhusus dalam dunia pendidikan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan generasi Z dalam proses pembelajaran terkhusus pembelajaran sejarah.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sejarah tentunya memberikan manfaat yang signifikan, namun perlu diingat di balik paradigma tersebut terdapat tantangan yang di hadapi.

Seperti, kesenjangan dan Adaptasi. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan kemampuan pendekatan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan beradaptasi dengan kemajuan zaman, menyoroti pentingnya mengintegrasikan teknologi ke dalam pedagogi (Purnasari & Sadewo, 2020). Penerapan teknologi dalam praktik pengajaran, seperti di ruang kelas bahasa Inggris, diyakini dapat meningkatkan motivasi siswa dan memudahkan tugas guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini. dkk. 2022. Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. Edumaspul: Jurnal Pendidikan. 6 (1), 974-980.
- Afwan, dkk. 2020. Analisis Kebutuhan Pembelajaran Sejarah di Era Digital. *PROCEEDING: Literasi dalam Pembelajaran di Era Digital Untuk Generasi Milenial*.
- Anis, M., Mardiani, F., & Fathurrahman, F. (2022). Digital history dan kesiapan belajar sejarah di era revolusi 4.0. *Fajar Historia Jurnal Ilm Sejarah Dan Pendidikan*, 6(1), 29-42.
<https://doi.org/10.29408/fhs.v6i1.4375>
- Arum, D., Suryaningtyas, W., & Soemantri, S. (2021). Efektivitas komik digital sebagai media pembelajaran daring pada materi sistem persamaan linear dua variabel. *Journal of Education and Teaching (Jet)*, 3(1), 24-36.
<https://doi.org/10.51454/jet.v3i1.127>
- Fitria, L. (2018). Sejarah Perkembangan Teknologi Pembelajaran.

- Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Haerani, R., Rosdiana, R., Ansor, A., Hadiyana, R., Asrori, K., Farida, R., ... & Irianto, J. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran bagi santri darul falah serang, banten. *Minda Baharu*, 6(2), 154-162. <https://doi.org/10.33373/jmb.v6i2.4557>
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1), 10-15.
- Ikaningrum, R., Indriani, L., & Setyowati, I. (2022). Pemanfaatan aplikasi kahoot dalam pembelajaran daring di masa pandemi pada guru sd. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 113-118. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.501>
- Indriani, R. and Wirza, Y. (2020). Praktik guru dalam pemanfaatan teknologi di kelas bahasa inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 98-110. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24560>
- Kurniawan, R., Sanjaya, R., & Rakhmawati, R. (2021). Teknologi game untuk pembelajaran bagi anak dengan adhd: tinjauan literatur. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi (Jnteti)*, 10(4), 346-353. <https://doi.org/10.22146/jnteti.v10i4.2001>
- Maulani, M.R. Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Media Pembelajaran Sejarah. Purnasari, P. and Sadewo, Y. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 189. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15275>
- Subekti, A. and Kurniawati, L. (2020). Pelatihan mendesain pembelajaran daring menarik selama pandemi covid-19 dengan teknologi pembelajaran sederhana. *Dinamisia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 588-595. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4679>
- Sulistyo & Nafiah. Analisis Kebutuhan Dan Tantangan Paradigma Baru Pembelajaran Sejarah Di Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Sejarah ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang*. 472-487
- Tiara, T. (2022). Kajian filsafati terhadap kemajuan teknologi pendidikan di indonesia. *INTEL*, 1(1), 171-178. <https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.284>
- Utami, I. (2020). Pemanfaatan digital history untuk pembelajaran sejarah lokal. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.17977/um0330.v3i1p52-62>
- Wahyuningsih, R. D. (2023, December 15). Tantangan pendidikan di era Digital. KOMPASIANA. <https://www.kompasiana.com/rulindwiwahyuningsih5712/657be965de948f0fe51aa534/tantangan-pendidikan-di-era-digital?page=all#section>
- Zamroni, M. (2009). Perkembangan teknologi komunikasi dan dampaknya terhadap kehidupan. *Jurnal Dakwah Vol. X No. 2 Juli-Desember 2009*.